

## **Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Antara Sub Sektor Transportasi Darat Dengan Transportasi Udara Yang Terdaftar Di Bei Dengan Metode *Economic Value Added*, *Financial Value Added* Dan *Market Value Added* (Periode 2020-2023)**

***Joel Justinus***  
**Universitas Buddhi Dharma**  
Email : joeljustinus11@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan antara sub sektor transportasi darat dengan transportasi udara yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *economic value added*, *financial value added* dan *market value added* tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Pada sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 11 perusahaan dalam 4 tahun dari tahun 2020-2023. Pengujian ini menggunakan software Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 25 untuk pengujian statistik deskriptif dan pengujian perbedaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa menggunakan metode *economic value added* perusahaan transportasi darat berbeda signifikan dengan perusahaan transportasi udara dengan nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$ ; metode *financial value added* perusahaan transportasi darat berbeda signifikan dengan perusahaan transportasi udara dengan nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$ ; metode *market value added* perusahaan transportasi darat tidak berbeda signifikan dengan perusahaan transportasi udara dengan nilai signifikan  $0,461 > 0,05$

Kata Kunci: Perbandingan, Kinerja Keuangan, Kuantitatif

## PENDAHULUAN

Pekerembangan zaman semakin maju, banyak sekali perubahan yang ada, terutama pada tingkat perekonomian Indonesia yang selalu berfluktuasi. Hal tersebut dapat terjadi karena ada banyak perubahan, seperti kebijakan pemerintah, kemajuan teknologi, perubahan geopolitik dan perdagangan internasional. Itu dapat berdampak terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik perusahaan kecil maupun besar. Semua sektor mendapatkan dampaknya, terutama pada sektor transportasi, semakin tahun transportasi semakin meningkat, baik transportasi umum maupun transportasi pribadi (Widya Novita Sari et al., 2023)

Dengan banyaknya masalah-masalah yang terjadi pada sektor transportasi terutama pada bahan bakar, hal tersebut perlu diwaspadai karena itu dapat mempengaruhi kinerja perusahaan setiap tahunnya bahkan bisa setiap bulan. Masalah tersebut tidak dapat dianggap ringan karena harga bahan bakar dapat menjadi batu loncatan untuk perkembangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan yang termasuk pada sub sektor transportasi harus memperhatikan serta membandingkan kinerja keuangan setiap tahunnya (Widya Novita Sari et al., 2023).

*Economic value added* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang berorientasi pada nilai laba ekonomi perusahaan (Indah & Elvia, 2023). *Financial value added* merupakan metode untuk mengukur nilai tambah keuangan perusahaan dengan melibatkan aset tetap dalam menciptakan keuntungan (Indra et al., 2022). *Market value added* merupakan metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan investor. (Putri, 2021). Kinerja keuangan adalah suatu hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan untuk mengetahui serta mengelola perusahaan setiap periodenya secara efektif (Wibowo & Limajatini, 2013)

Penelitian ini perlu dilakukan untuk

membandingkan laporan keuangan perusahaan transportasi darat dengan udara tahun 2020-2023 dengan metode *economic value added*, *financial value added* dan *market value added* untuk menghasilkan kinerja keuangan perusahaan, hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui perbandingan dan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan tiap tahunnya. Berikut daftar perusahaan sub sektor transportasi darat dan udara:

**Tabel 1**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor**  
**Transportasi Darat dan Udara**

No	Perusahaan Sub Sektor Transportasi	Darat Udara
1	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	Darat
2	PT. Blue Bird Tbk.	Darat
3	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.	Darat
4	PT. Airasia Indonesia Tbk.	Udara
5	PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk.	Udara
6	PT. Jaya Trishindo Tbk.	Udara
7	PT. Indomobil Multi Jasa Tbk.	Darat
8	PT. Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk.	Darat
9	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	Darat
10	PT. Steady Safe Tbk.	Darat
11	PT. Express Trasindo Utama Tbk.	Darat
12	PT. Transkon Jaya Tbk.	Darat
13	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	Darat

Sumber: BEI

## METODE

Metode yang digunakan adalah metode nilai tambah untuk menemukan kinerja keuangan perusahaan.

### Sampel

Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, penelitian ini terdiri dari 11 populasi dan 44 sampel, untuk dapat menentukan populasi dan sampel dapat dilakukan dengan mengeliminasi populasi yang tidak memenuhi syarat penelitian. Berikut kriteria serta hasil perusahaan yang memenuhi kriteria:

**Tabel 2**  
**Kriteria dan Proses Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 – 2023.	13
2	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangannya 4 tahun berturut-turut dari tahun 2020 – 2023.	(2)
3	Laporan keuangannya tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel pada penelitian ini.	(2)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam objek penelitian	11
	Jumlah data dalam penelitian 2020-2023 : (11x4)	44

Sumber : BEI, Data diolah

**Tabel 3**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.
3	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.
5	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6	HELI	PT. Jaya Trishidno Tbk.
7	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.
8	SAFE	PT. Steady Safe Tbk.
9	TAXI	PT. Express Trasindo Utama Tbk.
10	TRJA	PT. Transkon Jaya Tbk.
11	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Sumber: BEI, Data diolah

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan uji beda

yaitu uji Kruskal Wallis karena data tidak berdistribusi dengan normal. Adapun ketentuan dari uji Kruskal Wallis sebagai berikut:

- Nilai sig. (P Value) < 0,05 yaitu ada perbedaan signifikan
- Nilai sig. (P Value) > 0,05 yaitu tidak ada perbedaan signifikan

### Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat 3 operasional variabel sebagai berikut:

#### 1. *Economic Value Added*

EVA digunakan perusahaan untuk menentukan ukuran kinerja yang menunjukkan banyaknya nilai yang diciptakan oleh perusahaan diatas biaya modal (Beno et al., 2022). Berikut rumus EVA :

**Tabel 4**

#### Rumus *Economic Value Added*

EVA = NOPAT – (WACC x IC)
Keterangan: NOPAT = Pendapatan usaha bersih (1-tarif pajak) WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang IC = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek

Sumber: Beno (2022)

#### 2. *Financial Value Added*

FVA merupakan alat ukur kinerja keuangan yang melibatkan akun aset tetap dalam menentukan keuntungan bersih perusahaan. (Indra et al., 2022). Berikut rumus FVA :

**Tabel 5**

#### Rumus *Financial Value Added*

FVA = NOPAT – (ED – D)
ED = k x TR
Keterangan : NOPAT = Pendapatan usaha bersih ED = Equivalent Depreciations K = biaya modal rata rata tertimbang (WACC) TR = Hutang Jangka panjang + total equity D = Depresiasi

Sumber: Nurhayat Indra (2022)

#### 3. *Market Value Added*

MVA merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam meningkatkan keuntungan pemegang saham (Beno et al., 2022). Berikut rumus MVA:

**Tabel 6**

#### Rumus *Market Value Added*

MVA = Nilai perusahaan – Modal yang diinvestasikan (IC)
Keterangan :
Nilai perusahaan = jumlah saham beredar x harga saham
IC = (total hutang + ekuitas) – hutang jangka pendek

Sumber: Beno (2022)

### HASIL

Berikut hasil data keuangan perusahaan menggunakan ketiga metode tersebut:

**Tabel 7**  
**Hasil Data Perusahaan Transportasi Darat dan Udara Menggunakan Metode EVA, FVA dan MVA**

No	Jenis	Kode Emiten	Tahun	EVA	FVA	MVA
1	Darat	ASSA	2020	-23.472.781.740	138.393.533.647	212.007.287.265.761
			2021	12.109.964.587	230.977.419.765	1.184.769.180.556.340
			2022	-26.578.506.382	52.705.730.444	269.136.211.772.625
			2023	-11.380.181.950	-55.232.471.856	285.907.370.330.292
2	Darat	BIRD	2020	-174.669.133.021	-487.593.133.021	-3.360.520.000.000
			2021	-12.220.154.483	-137.333.184.801	-2.580.198.000.000
			2022	8.329.242.751	41.908.242.751	-2.456.818.000.000
			2023	26.794.263.342	148.600.263.342	-2.225.764.000.000
3	Darat	BPTR	2020	-4.395.735.940	-3.181.604.882	-292.387.323.795
			2021	-696.434.329	807.455.552	115.009.594.705
			2022	708.456.743	2.481.744.789	-704.665.655.034
			2023	-91.995.855	2.862.460.681	-909.870.678.750
4	Darat	LRNA	2020	1.874.631.472	30.179.949.876	-182.534.920.360
			2021	563.902.674	25.866.101.274	-149.429.149.240
			2022	460.664.447	14.275.486.578	-135.218.742.528
			2023	-620.043.241	-176.153.394.572	-274.426.301.239
5	Darat	SAFE	2020	-1.596.277.082	4.780.942.787	-19.028.001.550
			2021	5.698.710.394	-9.670.105.373	109.948.621.910
			2022	16.635.131.859	14.023.014.448	72.756.446.221
			2023	36.106.258.940	18.140.032.851	213.353.118.674
6	Darat	TAXI	2020	-4.153.378.781	-529.666.246.781	-32.376.501.000
			2021	23.443.442.268	-89.477.207.018	431.484.013.800
			2022	-27.906.626.566	-66.348.537.256	446.884.972.800
			2023	-7.632.544.073	-8.585.131.073	450.882.006.800
7	Darat	TRJA	2020	-19.420.408.998	-18.150.578.828	-149.907.151.469
			2021	-2.017.549.541	29.382.225.632	219.809.708.589
			2022	-1.621.579.066	61.993.072.225	-227.224.434.722
			2023	-11.072.843.595	16.172.266.422	-216.179.569.583
8	Darat	WEHA	2020	-53.411.207.732	-58.390.377.403	-120.319.432.702
			2021	-4.131.517.532	-530.601.637	2.314.846.985
			2022	1.015.806.700	20.560.877.020	-76.233.386.163
			2023	1.552.794.362	19.298.787.958	-72.249.773.463
9	Udara	CMPP	2020	-2.924.928.474.341	-2.998.798.507.574	842.677.784.331
			2021	-1.607.895.851.543	-1.656.256.192.279	513.423.207.895
			2022	-998.403.800.611	-1.053.037.344.788	-46.011.355.474
			2023	-625.668.723.707	-883.573.889.388	-1.126.248.618.894
10	Udara	GIAA	2020	-42.954.821.472.289	-22.698.114.960.886	-83.780.239.982.544
			2021	-61.193.702.491.849	-50.861.119.289.323	-14.535.595.776.687
			2022	16.000.411.324.379	18.405.060.982.511	-64.320.217.233.457
			2023	944.877.437.927	7.655.650.831.723	-79.689.476.090.208
11	Udara	HELI	2020	-1.627.193.337	5.616.289.303	-25.149.065.855
			2021	-7.720.971.104	-216.461.808	74.266.501.277
			2022	-94.828.361.079	-87.514.032.669	123.903.483.848
			2023	-387.939.759.317	-380.004.075.609	279.116.544.487

Sumber: Data diolah

Pada data diatas merupakan hasil dari olah data yang didapatkan dari setiap masing-masing perusahaan transportasi darat maupun udara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa data setiap perusahaan fluktuatif yang artinya setiap tahun data perusahaan transportasi darat dan udara tidak selalu untung ataupun rugi. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa data yang diperoleh tidak bedistribusi

dengan normal, maka dari itu untuk uji beda menggunakan uji Kruskal Wallis. Berikut hasil uji beda:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Kruskal Wallis (Perbedaan) Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	EVA	FVA	MVA
Kruskal-Wallis H	7.511	5.751	.544
df	1	1	1
Asymp. Sig.	.006	.016	.461

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Perusahaan

Sumber: IBM SPSS 25, Data diolah

Pada tabel tersebut Menunjukkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di BEI dengan menggunakan ketiga metode tersebut.

Hasil pengujian hipotesis pada penggunaan metode *economic value added* sebesar  $0,006 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan perusahaan transportasi udara.

Hasil pengujian hipotesis pada penggunaan metode *financial value added* sebesar  $0,016 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan transportasi udara.

Hasil pengujian hipotesis pada penggunaan metode *market value added* sebesar  $0,461 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan transportasi darat dengan transportasi udara.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan transportasi darat dengan transportasi udara memiliki perbedaan yang signifikan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* dengan nilai  $0,006 < 0,05$ . Perusahaan transportasi darat dan transportasi udara memiliki perbedaan signifikan dengan menggunakan metode *Financial Value Added* dengan nilai  $0,016 < 0,05$ . Pada Perusahaan transportasi darat dengan transportasi udara memiliki perbedaan yang tidak signifikan dengan nilai  $0,461 > 0,05$ . Dengan adanya data.

Peneliti mengusulkan saran untuk Perusahaan transportasi darat dan Perusahaan transportasi udara yang terdaftar di BEI harus lebih memperhatikan nilai tambah yang terjadi setiap tahunnya agar kinerja keuangan Perusahaan tetap lancar. Selain itu untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan metode nilai tambah ataupun mengganti metode dengan metode yang lain seperti rasio dan diaharapkan dapat menggunakan Perusahaan yang lain, seperti membandingkan Perusahaan Singapore airlines dengan Malaysian Airlines, membandingkan Bank pemerintah dengan bank swasta dan lain-lain.

## REFERENSI

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada PT. HM Sampoerna Tbk. Tahun 2013-2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Indah, N. P., & Elvia. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Metode Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur

Kinerja Keuangan Pt . Garuda Indonesia Tbk Periode 2019-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 357–367.

Indra, N., Nurulia, N., & Dewi, L. S. (2022). Analisis Financial Value Added (FVA) sebagai metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam upaya mencapai sustainable competitive advantage. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 6), 2145–2152.

Putri, Y. H. (2021). Market Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Dan Harga Saham. *Juripol*, 4(1), 320–332.  
<https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11056>

Wibowo, S., & Limajatini. (2013). Identifikasi Kinerja Keuangan Perbankan Terbaik di ASEAN ( Studi Komparatif : Indonesia , Thailand , Philipine ). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK*, 978–979.  
<https://scholar.google.co.id/citations?user=evoAAegAAAAJ&hl=id>

Widya Novita Sari, Dita Fitriani, Indri Widya Wulandari, Reza Mutiara Nur Fitriandinni, & Cholis Hidayati. (2023). *Jurnal+Widya+Musytari*. 3(1).